EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK BUDIDAYA TANAMAN PADI DAN JAGUNG SERTA REKOMENDASI PENGELOLAAN LAHAN RAWA LEBAK DI AREAL *AGRO TECHNO PARK* II

Oleh

ERMEI YANI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2005

S
631.4707
Yan
e
C-050624
2005

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK BUDIDAYA TANAMAN PADI DAN JAGUNG SERTA REKOMENDASI PENGELOLAAN LAHAN RAWA LEBAK DI AREAL *AGRO TECHNO PARK* II

Oleh

ERMEI YANI

12221
12803

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2005

SUMMARY

ERMEI YANI. "Evaluation of Land Suitability for Rice and Corn Cultivation and Recommendation Land Management at Swamp land Area Located at Bakung Village in Indralaya Sub District of Ogan Ilir District (Supervised by **WARSITO** and **ALAMSYAH POHAN**).

This research aimed to evaluate the land suitability of the rice and corn plantation at swamp, and also to formulate the recommendation for land management of the Agro Techno Park II Bakung Village Indralaya Sub Distritc of Ogan Ilir District. This research was conducted from January to March 2004.

The method used in this research was survey method at detailed level, by using basic map with 1 : 20.000 scale. The soil exampler were taken by drilling based on the grid or strip system. The land suitability was evaluated by matching the land properties to criteria formulated by CSR/FAO (1983), Departemen Pertanian (1997) and Pusat Penelitian Tanah and Agroklimat (1997).

Based on the texture and soil type, the research area at Agro Techno Park II was classified into 4 soil map unit. First soil map unit (SMU1) covered about 7,85 hectares of acid, loam sand soil. The soil contained high in total N and P_2O_5 avaibility moderate in exchangeable. Second Soil map unit (SMU2) covered about 56,10 hectares of extremely acid soil organic with high to very high in total N, P_2O_5 and K_2O contents. The thickneas of organik lays is more than 100 cm with hemic decompotion level (a half rife). Third soil map unit (SMU3) has 5,47 hectares of soil characterized by acid in soil reaction, low in P_2O_5 avaibility of

soil, low in K_2O exchangeability and clay loam in texture. Forth soil map unit (SMU4) covered about 30,58 hectares with extremely acid in soil reaction low in total N extremely low to extremely high in K_2O exchangiability and in clay texture.

At the research location, there are some land's characteristics which cannot easily be changed or revised such as texture. The land's characteristics that can easily be changed or revised by adding some input are nutrient retention component (f), such as soil CEC and pH nutrient avaibility (n), such as N, P an K. To improve soil nutrient retention and avaibility could be carred net by fertilizer and lime addition. furthermore,better land management is also needed to improve nutrient avaibility at the research location developing a good drainage system is an alternative to over come flooding problem during rainy season and droug dry season.

RINGKASAN

ERMEI YANI. "Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Budidaya Tanaman Padi dan Jagung Serta Rekomendasi Pengelolaan Lahan Rawa Lebak Di Areal *Agro Techno Park* II Desa Bakung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" (Dibimbing oleh **WARSITO** dan **ALAMSYAH POHAN**).

Penelitian ini bertujuan menilai kesesuaian lahan untuk budidaya tanaman padi dan jagung di areal lahan rawa lebak serta menyusun rekomendasi pengelolaan lahan di areal *Agro Techno Park* II Desa Bakung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2004.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai tingkat detil, menggunakan peta dasar dengan skala 1: 20 000. Pengambilan contoh tanah dilakukan dengan pengeboran yang diambil menurut sistem grid atau jalur. Penilaian kelas kesesuaian lahan dilakukan berdasarkan acuan dari *CSR/FAO* (1983), Departemen Pertanian (1997) dan Pusat Pene;itian Tanah dan Agroklimat (1997).

Berdasarkan kelas tekstur tanah maka lahan lahan rawa lebak *Agro Techno Park* II mempunyai 4 satuan peta tanah (SPT) yaitu, SPT1 seluas 7,85 hektar dengan faktor pembatas pH masam, N total tinggi, P_2O_5 rendah, K_2O sedang dan tekstur tanah adalah lempung berpasir. SPT2 memiliki luas 56,10 hektar yang memiliki pH tanah sangat masam, kandungan N total, P_2O_5 dan K_2O tinggi sampai sangat tinggi, SPT 2 merupakan tanah gambut dengan ketebalan bahan

organik > 100 cm dengan tingkat kematangan hemik (setengah matang). SPT3 mempunyai luas 5,47 hektar, dengan pH tanah masam, N total sedang, P_2O_5 tinggi dan K_2O rendah serta tekstur tanah adalah lempung berliat. SPT4 mempunyai luas 30,58 hektar dengan pH sangat masam, N total sangat rendah, P_2O_5 sangat rendah sampai sangat tinggi dan K_2O rendah sedang dan tekstur tanah adalah liat.

Pada lokasi penelitian ada beberapa sifat lahan yang tidak dapat ditingkatkan atau diperbaiki diantaranya adalah tekstur. Sifat lahan yang masih dapat ditingkatkan atau diperbaiki dengan cara memberikan input adalah, komponen retensi hara (f) yaitu, KTK dan pH tanah serta ketersediaan hara (n) yang meliputi N tersedia, P_2O_5 dan K_2O dengan cara melakukan pemupukan dan pengapuran.

Perbaikan pengelolaan lahan yang diperlukan guna meningkatkan status hara pada lokasi penelitian, selain perbaikan kesuburan tanah yang meliputi pemupukan dan pengapuran juga diperlukan pengolahan tanah dan adanya tata air yang baik dengan membuat saluran drainase, karena lahan tersebut merupakan lahan rawa lebak yang selalu tergenang pada musim penghujan dan kekeringan pada musim kemarau.

"Dan bersabarlah terhadap bencana-bencana yang menimpamu,
karena sabar itu masuk golongan kuat cita-cita dan keras kemauan"
(Q, Ayat 17, Surat 31, Luqman)

"Hidup bukanlah masalah yang harus dipecahkan
tetapi realita yang harus dijalani"
(Soren Kierkeland)

Alhamdullilah robbil alamin

Ku persembahkan buat Kedua orang tuaku

yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan

dan membimbingku dengan sabar dan segenap kasihsayang serta pengorbanan.

Buat Kakak-kakak ku (Kak Fendi, Kak Agus dan Kak Ram), (Yuk Nur, Yuk Hus dan Yuk Mus) dan Buat semua keponakanku (Ina, Awan, Zul (Alm.), Wiwid, Rian, Kiki, Devi, Ari, Dedek, Adel, Lia, Apri, Yoga, Adek, Krisna dan Arya) serta semua saudara iparku dan Kakak sepupuku Malkian Elfani, SH

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK BUDIDAYA TANAMAN PADI DAN JAGUNG SERTA REKOMENDASI PENGELOLAAN LAHAN RAWA LEBAK DI AREAL *AGRO TECHNO PARK* II

Oleh

ERMEI YANI

05993102024

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI ILMU TANAH

JURUSAN TANAH

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2005

Skripsi

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK BUDIDAYA TANAMAN PADI DAN JAGUNG SERTA REKOMENDASI PENGELOLAAN LAHAN RAWA LEBAK DI AREAL *AGRO TECHNO PARK* II

Oleh

ERMEI YANI

05993102024

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing

Ir. Warsito, MP

Pembimbing II

Ir. Alamsyah Pohan , MS

Indralaya, Maret 2005

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,

Prof. Dr. Ir. Benyamin Lakitan, MSc
NIP 131 292 299

Skripsi berjudul "Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Budidaya Tanaman Padi dan Jagung Serta rekomendasi Pengelolaan Lahan Rawa Lebak di Areal *Agro Techno Park* II " oleh Ermei Yani telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 17 Januari 2005.

Komisi Penguji

1. Ir. Warsito,M.P	Ketua	(.....)
2. Dr. Adipati Napoleon	Sekretaris	(.....)
3. Ir. Warsito, M.P	Penguji Utama	(.....)
4. Ir. Alamsyah Pohan	Penguji Utama	(.....)
5. Dr. H. Marsi	Penguji Utama	(.....)
6. Ir. Agus Hermawan, M.T	PengujiUtama	(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tanah

Ir. Warsito, M.P
NIP. 131 672 714

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Ilmu Tanah

Ir. Agus Hermawan, M.T
NIP. 132 047 821

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang sumbernya disebutkan dengan jelas, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain

Indralaya, Maret 2005

Yang membuat pernyataan

Ermei Yani

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 10 Mei 1981 di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Merupakan anak ke tujuh dari tujuh bersaudara putri dari bapak Sofian (Alm.) dan Ibu Amassyu.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1993 di SDN 2 Pulau Panggung. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan pada tahum 1996 di SLTPN I Semendo. Sekolah Menengah Umum diselesaiakn pada tahun 1999 di SMUN I Semendo.

Penulis tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 1999 melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdullilah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini berjudul "Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Budidaya Tanaman Padi dan Jagung Serta Rekomendasi Pengelolaan Lahan Rawa Lebak di Areal *Agro Techno Park* II Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Ir. Warsito, MP dan Bapak Ir. Alamsyah Pohan, MS selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama penulis melaksanakan penelitian dan penulisan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penuli sampaikan kepada Bapak Dr. H. Marsi dan Bapak Ir. Agus Hermawan MT selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran, dan koreksi untuk perbaikan skripsi ini, serta pihak *Agro Techno Park* atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian di lahan ATP.

Penulis sadar, selama penelitian sampai penyelesaian penulisan skripsi ini begitu banyak pihak yang telah membantu, memberikan dukungan semangat, kritik dan saran kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ir. H. Zuljati Sjahrul, M. Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian Unsri
2. Bapak Ir. Warsito, MP selaku Ketua Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Unsri
3. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Unsri

4. Staf Laboratorium Kimia Tanah dan Kesuburan Tanah (Pak Shari, Pak Suwito, dan Mbak Lis)
5. Bapak Ir. Bakri, MP yang telah banyak membantu selama penulis melaksanakan penelitian
6. Kak Ucu' dan Kak Caca Selaku Staf Laboratorium Fisika Tanah
7. Kak Andi rosadi, SE. Ak. Dan Kak Deddy Selaku staf Administrasi Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Unsri
8. Buat teman-teman yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian sampai selesai penulisan laporan ini (Awal, Andi, Mul, Meli, Desy, Destri, Ely, Layli, abu, Sofian, Soehendri, Nanda, james, Piksuadi serta seluruh teman-teman angkatan '99 yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu)
9. Buat keluarga Broyot (Kak Aqie, Kak Tri, Kak Ucin, juli, ita, lina, udin dan semua teman-teman di Broyot yang telah memberikan bantuannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini).
10. Buat Yosi terima kasih banyak atas bantuan, pengertian dan dukungan yang diberikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua "Amin".

Indralaya, Maret 2005

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR LAMPIRAN vi

I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 4

II. TINJAUAN PUSTAKA 5

A. Evaluasi Kesesuaian Lahan 5

B. Faktor Pembatas Kesesuaian Lahan 8

C. Klasifikasi Lahan Rawa Lebak 13

D. Tanaman Padi 15

E. Tanaman Jagung 17

III. PELAKSANAAN PENELITIAN 19

A. Tempat dan Waktu 18

B. Bahan dan Alat 18

C. Metode Penelitian 18

D. Cara Kerja 20

E. Pengumpulan Data 21

F. Penyajian Data dan Penyusunan Laporan 21

UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 050624
TANGGAL : 11 APR 2005

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 21

A. Keadaan Umum Daerah 21

B. Faktor Pembatas Kesesuaian Lahan 27

C. Penilaian Kesesuaian Lahan 31

D. Rekomendasi Pengelolaan Lahan Yang Diperlukan 34

V. KESIMPULAN DAN SARAN 42

A. Kesimpulan 42

B. Saran 43

DAFTAR PUSTAKA 45

LAMPIRAN 46

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Data Suhu Udara Rata-Rata Tahunan 23
2. Data Curah Hujan Rata-Rata Bulanan 24
3. Satuan Peta Tanah..... 32
4. Ketersediaan dan Kebutuhan Pupuk N untuk Tanaman Padi 37
5. Ketersediaan dan Kebutuhan Pupuk P untuk Tanaman Padi 37
6. Ketersediaan dan Kebutuhan Pupuk K untuk Tanaman Padi 38
7. Ketersediaan dan Kebutuhan Pupuk N untuk Tanaman Jagung 39
8. Ketersediaan dan Kebutuhan Pupuk P untuk Tanaman Jagung 39
9. Ketersediaan dan Kebutuhan Pupuk K untuk Tanaman Jagung 40

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Kecamatan Indralaya 46
2. Peta Lokasi 47
3. Peta Pengambilan Sampel Tanah 48
4. Satuan Peta Tanah 49
5. Peta Kesuburan Tanah (N-Total) 50
6. Peta Kesuburan Tanah (P_2O_5) 51
7. Peta Kesuburan Tanah (K_2O) 52
8. Tabel Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanamn Padi dan Jagung 53
9. Tabel Kesesuaian lahan untuk tanaman Padi 54
10. Peta Kesesuaian Lahan Potensial untuk Tanamn Padi 55
11. Tabel Kesesuaian Lahan untuk Tanamn Jagung 56
12. Peta Kesesuaian Lahan Potensial untuk Tanaman Jagung 57
13. Contoh Perhitungan Pupuk dan Kapur 58
14. Hasil Analisis Tanah di Laboratorium 59

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan adalah suatu areal dipermukaan bumi yang terdiri atas komponen atmosfer, tanah, geologi, hidrologi, populasi tanaman dan hewan serta manusia, untuk kegiatan penggunaan lahan tertentu perlu dipertimbangkan keadaan lahan sekarang dan penggunaan di masa mendatang (FAO, 1976).

Lahan merupakan sumberdaya alam yang sangat penting untuk pengembangan usaha pertanian terutama untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan, dalam pemanfaatan lahan masalah yang sering dijumpai adalah terbatasnya kemampuan lahan untuk digunakan secara terus-menerus. Bersamaan dengan terjadinya penurunan produktivitas lahan dan diiringi dengan peningkatan jumlah penduduk sehingga kondisi ini meningkatkan kebutuhan dan persaingan dalam penggunaan lahan, baik untuk kegiatan pertanian ataupun keperluan yang lainnya.

Kualitas lahan adalah sifat-sifat yang kompleks dari suatu lahan, masing-masing kualitas lahan mempunyai keragaman yang berpengaruh terhadap kesesuaian bagi penggunaan tertentu. Pengumpulan data sifat fisik dan kimia tanah yang dikaitkan dengan persyaratan pertumbuhan tanaman dapat digunakan untuk menilai tingkat kesesuaian lahan (Departemen Pertanian, 1997).

Evaluasi sumberdaya lahan merupakan proses untuk menduga potensi sumberdaya lahan untuk berbagai penggunaan. Kerangka dasar dari evaluasi sumberdaya lahan adalah membandingkan persyaratan yang diperlukan untuk penggunaan lahan tertentu dengan sifat sumberdaya yang ada pada lahan tersebut. Karena itu dalam evaluasi sumber daya lahan dibutuhkan keterangan-keterangan

tentang lahan tersebut yang menyangkut berbagai aspek sesuai dengan rencana penggunaan yang akan dilaksanakan (Sitorus, 1985).

Menyusutnya lahan kering yang subur untuk digunakan sebagai lahan pertanian, karena digunakan untuk berbagai kegiatan non pertanian mengakibatkan lemahnya sistem pertahanan pangan. Oleh karena itu, penggunaan lahan perlu diarahkan kepada pemanfaatan lahan rawa lebak sebagai lahan pertanian yang potensial untuk mendukung ketahanan pangan.

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan ketahanan pangan, diantaranya adalah dengan memanfaatkan lahan rawa lebak sebagai lahan pertanian terutama untuk tanaman pangan dan palawija. Tanaman padi merupakan tanaman pangan utama yang menjadi makanan pokok masyarakat Indonesia dan jagung sebagai salah satu palawija yang paling utama sebagai sumber karbohidrat yang penting sehingga dapat menjadi sumber pangan alternatif selain beras.

Sumatera Selatan mempunyai potensi lahan rawa lebak yang sangat luas. Ditinjau dari luas arealnya 40 persen diantaranya adalah lahan rawa lebak dan diperkirakan 226000 ha telah diusahakan untuk budidaya tanaman pangan (Biro Pusat Statistik, 1995).

Menurut Taher *et al* (1991), masalah utama yang dijumpai pada lahan rawa lebak adalah genangan dan kekeringan yang belum dapat diduga dengan tepat. Lamanya penggenangan akan berpengaruh terhadap tingkat pendekomposisian bahan organik sehingga akan berpengaruh pula dengan tingkat kesuburan fisik, kimia dan biologi tanah lahan rawa lebak (Sudarsono, 1991).

Lahan rawa lebak didominasi oleh jenis tanah mineral aquatik, tanah bergambut dan tanah gambut, pembentukan tanah ini dipengaruhi oleh proses pendekomposisian bahan organik. Proses pendekomposisian bahan organik pembentuk tanah lebih lambat dari proses penimbunan sehingga terjadinya akumulasi bahan organik yang semakin lama semakin tebal (Harjowigeno, 1998).

Lahan rawa lebak pada umumnya dinilai sebagai suatu ekosistem yang marginal tetapi tidak dapat diartikan bahwa lahan tersebut tidak memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai pengembangan lahan pertanian. Lahan rawa lebak dapat dijadikan lahan pertanian yang berkelanjutan dengan cara pemanfaatan, pengembangan dan pengelolaan lahan yang sesuai, serasi dan seimbang dengan ciri fisik, kimia dan biologi serta karakteristik lahan rawa lebak. Sebelum digunakan sebagai lahan pertanian tanaman pangan perlu diketahui potensi lahan rawa lebak tersebut dengan melakukan kegiatan evaluasi lahan (Djafar *et al,* 1997).

Sebagai upaya untuk mendukung program pemerintah untuk mewujudkan ketahanan pangan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian bekerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya bermaksud mengembangkan potensi lahan rawa lebak yang ada di areal *Agro Techno Park* II untuk budidaya tanaman padi dan jagung. Tetapi karena belum tersediannya informasi dan data lahan untuk mendukung kegiatan pemanfaatan lahan, maka perlu dilakukan survai dan evaluasi kesesuaian lahan sebelum dilaksanakannya kegiatan pemanfaatan lahan tersebut.

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menilai kesesuaian lahan untuk budidaya tanaman padi dan jagung di areal lahan rawa lebak *Agro Techno Park* II
2. Menyusun rekomendasi pengelolaan lahan untuk budidaya tanaman padi dan jagung

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah T.S. 1999. Pedoman teknik survai. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Aksi Agraris Kanisius, 1990. Budidaya Tanaman Padi. Kanisius. Yogyakarta

Aksi Agraris Kanisius, 1992. Budidaya Tanaman Padi. Kanisius. Yogyakarta

Badan Meterologi dan Geofisika, 2002. Data Suhu Rata-Rata Tahunan. Kenten. Palembang.

Biro Pusat statistik, 1995. Laporan Luasan Lahan Menurut Penggunaannya Di Sumatera Selatan. Palembang.

Cabang Dinas Pertanian. 2002. Data Curah hujan . Kecamatan Gelumbang. Kantor Camat Gelumbang. Gelumbang.

CSR/FAO Staff, 1983. Recconnainsance Land Resource Survey 1:250.000 Scale Atlas Format Procedurs. Manual, Version 1. Center for soil Research Ministry of Agriculture Government of Indonesia.- United Nation Development Programme and Food Agriculture Organization. Bogor. Indomesia.

Departemen Pertanian, 1997. Budidaya Padi Lebak. Balai Informasi Pertanian Sumatera Selatan. Palembang.

Departemen Pertanian, 1997. Kreteria Kesesuaian Tanah dan Iklim Tanaman Pertanian. Biro Perencanaan Jakarta.

Djafar. Z.R dan Halimi E.S, 1997. Upaya Untuk Meningkatkan Produksi Jagung Di Sumatera Selatan. Fakultas Pertanian . Universitas Sriwijaya. Indralaya.

FAO, 1976. A Frame Work for Land Evaluation. Soill Bull. No.32.

Hakim.N.M. Y, Nyakap, A.M. Lubis, Nugroho.S. E. Saul. M.R, Diha, M. A, Hong, G. B, dan H. H. Barley, 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah, Universitas Lampung. Lampung.

Hardjowigeno. S, 1993. Tanah dan Pedogenesis. Edisi Pertama. Akademi Pressindo. Jakarta

Pusat Penelitian Tanaman Pangan, 1998. Koordinasi Program Penelitian Nasional Tanaman Jagung. Pusat Penelitian Tanaman Pangan. Bogor.

Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, 1993. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimatm, Kerjasama Dengan Proyek Pembangunan Penelitian Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.

Rahman. D, 1995. Pemetaan Kesesuaian Lahan Untuk Arahan Pengembangan Pertanian Di Kabupaten Muara Enim. Sumatera Selatan. Laporan Penelitian. Pusat Penelitian Tata Ruang Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Palembang.

Sarworini.S, 1987. Budidaya Padi Lebak. Departemen Pertanian. Balai Informasi Pertanian. Sumatera Selatan. Palembang.

Setyono. A, 1997. Mengetahui Permasalahan Budidaya padi. Penebar swadaya. Jakarta.

Sitorus.S R. P, 1985. Evaluasi Sumberdaya Lahan. Penerbit Tarsito Bandung. Bandung.

Sudarsono, 1991. Pemikiran Tentang Agro Hara Di Proyek Penelitian Lahan Pasang Surut dan Rawa Swamps II. *Dalam* Prossiding Seminar Penelitian Pasang Surut dan Rawa Swamps II. Palembang 29-31 Oktober 1990.

Taher. A. N, Hasan, Yusuf dan Zaini. 1991. Hasil Penelitian Komponen Teknis Usaha Tani Teluk Kiambang Riau. 1989-1990. Dalam Prosiding Seminar Penelitian Lahan Pasang Surut dan Rawa Swamp II. Palembang, 29-31 Oktober 1990.

Widjaja Adhi, I.P.G. Nugroho.K, Ardhi.D, Karama. A.S, 1998. Sumberdaya Lahan Rawa. Seperempat Abad Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Wiralaga, A. Y. A., A.M. Lubis., M.A Pulung., N. Hakim., dan M.Y. Nyakap. 1988. Kimia Tanah. BKS-PTN/USAID. (University of Kentucky) Western Universities Agricultural Education Project. Dalam Ivan Merdiansyah. 2001. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman melon (*Cucumis melo*, L) di Desa Putak dan Bakung Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak dipublikasikan).

Wiroatmojo. J.F, dan Sabiham, 1978. Pertanian Lebak Prospek dan Masalah. *Dalam* Simposium Pemanfaatan Potensi Daerah Lebak. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang.